

**INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
KEPADA PEMEGANG SAHAM (“INFORMASI PENTING”)**

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PENTING INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PENTING INI.



PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam industri pembuatan kabel fiber optik

Berkedudukan di Jakarta Barat

Kantor Pusat:

Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24
Palmerah, Jakarta Barat 11480

Telepon: (021) 29865963, Faksimili: (021) 29865984

Website: www.ccsi.co.id

Email: corsec@ccsi.co.id

Pabrik:

KIEC Kav. E3, Jl. Eropa II
Cilegon 42435, Banten

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
 (“PMHMETD I”)**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 133.333.333 (seratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Baru atau sekitar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (“Saham HMETD”). Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp383,- (tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp51.066.666.539,- (lima puluh satu miliar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan Rupiah).

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 23 Oktober 2024, PT Grahatama Kreasibaru (“GK”) selaku pemegang saham 39,22% (tiga puluh sembilan koma dua dua persen) menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 52.302.284 (lima puluh dua juta tiga ratus dua ribu dua ratus delapan puluh empat) HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 28 Oktober, PT Saptadaya Bumitama Persada (“SBP”) selaku pemegang saham 20,39% (dua puluh koma tiga Sembilan persen) menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 27.182.190 (dua puluh tujuh juta seratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh) HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 24 Oktober 2024, PT Lingkar Matra (“LM”) selaku pemegang saham 20,39% (dua puluh koma tiga Sembilan persen) menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 27.182.190 (dua puluh tujuh juta seratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh) HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 28 Oktober, Peter Djatmiko selaku pemegang saham 9,20% menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 12.271.522 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus dua puluh dua) HMETD.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”) DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 8 JANUARI 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 14 JANUARI 2025, HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. SAHAM YANG DITERBITKAN DARI HASIL PELAKSANAAN HMETD DIKELUARKAN DARI PORTEPEL PERSEROAN DALAM RANGKA PMHMETD I. APABILA SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TANGGAL TERSEBUT HMETD YANG DIMILIKI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK DILAKSANAKAN, MAKA HMETD TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSEROAN DALAM MENGHADAPI PERANG HARGA DARI PRODUK KOMPETITOR. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH YAITU MAKSIMUM SEBESAR 10,00% (SEPULUH KOMA NOL NOL PERSEN).

Informasi Penting ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 2024

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 22 Maret 2024	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 8 Januari 2025
Efektif Pernyataan Pendaftaran	: 20 Desember 2024	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 8 – 14 Januari 2025
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	: 6 Januari 2025	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	: 10 – 16 Januari 2025
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 2 Januari 2025	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 16 Januari 2025
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 3 Januari 2025	Penjatahan Saham Tambahan	: 17 Januari 2025
Cum-HMETD di Pasar Tunai	: 6 Januari 2025	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	: 20 Januari 2025
Ex-HMETD di Pasar Tunai	: 7 Januari 2025	Pengembalian Uang Pemesanan	: 20 Januari 2025
Distribusi HMETD	: 7 Januari 2025		

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Ringkasan struktur PMHMETD I Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	: Sebanyak-banyaknya sebesar 133.333.333 (seratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) Saham Baru.
Nilai nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) untuk setiap saham.
Rasio HMETD atas saham	: Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 6 Januari 2024 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga pelaksanaan	: Rp383,- (tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai emisi	: Rp51.066.666.539,- (lima puluh satu miliar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan Rupiah).
Dilusi kepemilikan	: Maksimum sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) setelah PMHMETD I.
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	: 6 Januari 2025
Tanggal pencatatan di BEI	: 8 Januari 2025
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	: 8 – 14 Januari 2025

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD sesuai dengan Akta Berita Acara RUPSLB No. 181 tertanggal 22 Maret 2024, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PMHMETD I

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan (i) Akta No. 135 tanggal 21 Januari 2022; (ii) Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham Yang Diterbitkan Perseroan per tanggal 30 September 2024 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan; (iii) Laporan Perubahan Kepemilikan Saham No. 01/LM/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dari PT Lingkar Matra ke OJK; dan (iv) Laporan Perubahan Kepemilikan Saham dari Mieke Santosa tanggal 21 Oktober 2024, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	47.072.056.300	39,22
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	24.463.971.800	20,39
PT Lingkar Matra	244.639.718	24.463.971.800	20,39
Peter Djatmiko	110.443.700	11.044.370.000	9,20
Masyarakat	129.556.299	12.955.629.900	10,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.199.999.998	119.999.999.800	100,00
Portepel	2.000.000.002	200.000.000.200	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dan Saham Baru diambil bagian seluruhnya oleh Pembeli Siaga:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	320.000.000.000		3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	47.072.056.300	39,22	470.720.563	47.072.056.300	35,30%
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	24.463.971.800	20,39	244.639.718	24.463.971.800	18,35%
PT Lingkar Matra	244.639.718	24.463.971.800	20,39	244.639.718	24.463.971.800	18,35%

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Peter Djatmiko	110.443.700	11.044.370.000	9,20	110.443.700	11.044.370.000	8,28%
Masyarakat Pembeli Siaga	129.556.299	12.955.629.900	10,80	129.556.299	12.955.629.900	9,72%
	-	-	-	133.333.333	13.333.333.300	10,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.199.999.998	119.999.999.800	100,00	1.333.333.331	133.333.333.100	100,00%
Portepel	2.000.000.002	200.000.000.200		1.866.666.669	186.666.666.900	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%, dan Pembeli Siaga melaksanakan komitmennya untuk membeli Saham Baru:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	320.000.000.000		3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	47.072.056.300	39,23%	470.720.563	47.072.056.300	35,30%
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	24.463.971.800	20,39%	244.639.718	24.463.971.800	18,35%
PT Lingkar Matra	244.639.718	24.463.971.800	20,39%	244.639.718	24.463.971.800	18,35%
Peter Djatmiko	110.443.700	11.044.370.000	9,20%	110.443.700	11.044.370.000	8,28%
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	129.556.299	12.955.629.900	10,80%	143.951.446	14.395.144.600	10,80%
Pembeli Siaga	0	0		118.938.186	11.893.818.600	8,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.199.999.998	119.999.999.800	100,00%	1.333.333.331	133.333.333.100	100,00%
Portepel	2.000.000.002	200.000.000.200		1.866.666.669	186.666.666.900	

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini setelah dikurangi oleh biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk melunasi utang bank Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, serta untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00110/2.1318/AU.1/04/0419-3/1/IX/2024 tertanggal 27 September 2024 yang ditandatangani oleh Joachim Sulisty, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0419). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember
	2024	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	30.893.743	15.981.542	14.013.364
Piutang usaha			
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	39.036.916	67.375.337	73.013.407
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	153	50.617	91.350
Persediaan	265.107.127	292.089.933	347.028.828
Uang Muka	12.570.739	33.293.583	42.840.942
Biaya dibayar di muka	1.709.409	1.899.714	1.711.435
Pajak dibayar di muka	10.075.108	14.130.857	14.261.936
Garansi Bank dan Deposit	-	-	2.052.103

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Jumlah Aset Lancar	359.393.194	424.821.582	495.013.365	
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham - neto	5.739.365	33.176.286	39.131.004	
Investasi pada ventura bersama	5.547.371	5.786.465	1.448.051	
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	299.326.594	279.786.157	257.369.479	
Aset tak berwujud	420.958	507.118	602.641	
Aset pajak tangguhan	9.895.817	6.683.568	1.278.339	
Garansi bank dan deposit	675.000	1.012.500	337.500	
Jumlah Aset Tidak Lancar	321.605.105	327.132.094	300.167.013	
JUMLAH ASET	680.998.299	751.953.677	795.180.378	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	57.920.096	114.624.053	135.520.644	
Utang usaha – Pihak ketiga	110.655.374	109.351.945	139.645.074	
Utang lain-lain	335.497	296.419	545.319	
Utang pajak	199.364	574.055	795.975	
Uang muka diterima	14.322.159	9.273.828	10.667.202	
Beban masih harus dibayar	10.100.892	18.109.408	7.057.026	
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				
Pinjaman jangka panjang – pihak ketiga	10.886.647	7.202.131	2.970.000	
Liabilitas sewa	1.278.359	1.248.030	3.323.416	
Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	3.500.000	3.500.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.198.388	264.179.869	304.024.658	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang	45.625.100	49.076.823	14.850.000	
Liabilitas sewa	15.168.494	15.823.875	22.180.921	
Utang jangka panjang lainnya	583.333	2.333.333	5.833.333	
Liabilitas imbalan kerja	11.507.929	11.306.772	11.300.457	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.884.856	78.540.803	54.164.712	
JUMLAH LIABILITAS	282.083.244	342.720.672	358.189.369	
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar – 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor – 1.200.000.000 saham	120.000.000	120.000.000	120.000.000	
Tambahan modal disetor	137.780.973	137.780.973	137.780.973	
Penghasilan komprehensif lain				
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(2.784.445)	(9.357.414)	(3.402.696)	
Surplus revaluasi aset tetap	55.566.432	57.751.338	64.291.348	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	960.559	399.083	(173.574)	
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	400.000	400.000	300.000	
Tidak ditentukan penggunaannya	86.990.914	102.258.376	118.194.958	
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	398.914.433	409.232.356	436.991.009	
Kepentingan Nonpengendali	622	648	-	
JUMLAH EKUITAS	398.915.055	409.233.004	436.991.009	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	680.998.299	751.953.677	795.180.378	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan Neto	127.623.905	186.601.746	349.501.044	615.332.096
Beban Pokok Pendapatan	(113.713.500)	(164.079.284)	(321.023.643)	(495.933.419)
Laba bruto	13.910.405	22.522.462	28.477.401	119.398.677
Beban penjualan	(3.615.306)	(4.567.782)	(10.807.225)	(10.930.893)
Beban umum dan administrasi	(13.630.234)	(14.389.269)	(34.339.272)	(36.117.723)
Beban keuangan	(5.322.500)	(6.195.142)	(13.776.179)	(5.970.022)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(5.183.394)	4.750.638	2.321.933	(7.323.768)
Laba (Rugi) sebelum pajak	(13.841.029)	2.120.907	(28.123.342)	59.056.271
Beban Pajak, neto				
Pajak Kini	-	(1.083.921)	-	(14.530.445)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pajak tangguhan	3.190.613	(260)	5.746.748	(35.112)
Total beban pajak, neto	3.190.613	(1.084.181)	5.746.748	(14.565.557)
Laba (Rugi) bersih periode/tahun berjalan	(10.650.416)	1.036.726	(22.376.594)	44.490.714
Penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(229.009)	(14.603.237)	(5.954.718)	(3.402.696)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	719.840	-	734.176	3.177.169
Pajak terkait	(158.365)	-	(161.519)	(698.977)
Total penghasilan komprehensif lain	332.467	(14.603.237)	(5.382.061)	(924.504)
Total laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	(10.317.949)	(13.566.511)	(27.758.655)	43.566.210
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(10.650.389)	1.036.726	(22.376.592)	44.490.714
Kepentingan nonpengendali	(27)	-	(2)	-
Total	(10.650.416)	1.036.726	(22.376.594)	44.490.714
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(10.317.922)	(13.566.511)	(27.758.653)	43.566.210
Kepentingan nonpengendali	(27)	-	(2)	-
Total	(10.317.949)	(13.566.511)	(27.758.655)	43.566.210
Laba (rugi) bersih per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,01)	(0,02)	(0,02)	0,04

*) Tidak Diaudit/ tidak di review

LAPORAN ARUS KAS

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	161.010.657	202.618.830	353.745.740	584.328.100
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(73.082.047)	(146.930.164)	(248.986.324)	(516.109.025)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(20.989.919)	(25.848.895)	(49.899.712)	(62.904.983)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.612.762)	(2.894.001)	(5.637.250)	(14.418.985)
Penerimaan bunga	136.024	44.585	110.169	77.678
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	61.461.953	26.990.355	49.332.622	(9.027.215)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan investasi atas penyertaan saham	27.207.912	-	-	-
Investasi atas penyertaan saham	-	-	-	(42.533.700)
Investasi pada ventura bersama	-	-	(4.301.160)	(1.500.000)
Uang muka pembelian bersih aset tetap	19.111.036	(12.391.831)	7.421.649	(20.241.398)
Penambahan aset tetap	(28.798.618)	(15.511.155)	(47.637.761)	(45.421.105)
Hasil penjualan aset tetap	129.667	-	20.000	166.246
Penambahan aset takberwujud	(31.032)	(56.584)	(121.050)	(399.599)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	17.618.964	(27.959.570)	(44.618.322)	(109.929.557)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	-	16.088.029	1.279.645	107.220.645
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(56.703.957)	-	(22.176.237)	(11.706.514)
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	3.488.979	-	41.428.954	17.820.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.256.186)	(742.500)	(2.970.000)	(3.908.573)
Penambahan liabilitas sewa	-	-	-	24.219.546
Pembayaran dari liabilitas sewa	(625.052)	(777.706)	(3.032.305)	(1.862.268)
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(1.750.000)	(1.750.000)	(3.500.000)	(3.500.000)
Pembayaran beban keuangan	(5.322.500)	(6.195.142)	(13.776.179)	(5.970.022)
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(9.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(64.168.716)	6.622.681	(2.746.122)	113.312.814
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	14.912.201	5.653.466	1.968.178	(5.643.959)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	15.981.542	14.013.364	14.013.364	19.657.323

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Kas dan setara Kas Akhir Tahun	30.893.743	19.666.830	15.981.542	14.013.364

*) Tidak Diaudit/ tidak direview

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Rasio pertumbuhan aset	(9,44)%	(3,76)%	(5,44)%	51,91%
Rasio pertumbuhan liabilitas	(17,69)%	(4,55)%	(4,32)%	125,09%
Rasio pertumbuhan ekuitas	(2,52)%	(3,10)%	(6,35)%	19,95%
Rasio pertumbuhan pendapatan	(31,61)%	(39,38)%	(43,20)%	45,51%
Rasio pertumbuhan laba bersih periode / tahun berjalan	(1.127,31)%	(96,16)%	(150,29)%	14,86%
Rasio laba (rugi) terhadap aset	(1,56)%	0,14%	(2,98)%	5,60%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	(2,67)%	0,24%	(5,47)%	10,18%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	(8,35)%	0,56%	(6,40)%	7,23%
Rasio lancar	171,80%	162,49%	160,81%	162,82%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	70,71%	80,74%	83,75%	81,97%
Rasio liabilitas terhadap aset	41,42%	44,67%	45,58%	45,05%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut.

1. Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Neto

Perbandingan Pendapatan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Pendapatan Neto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp127.623.905 ribu, menurun sebesar 31,61% atau Rp58.977.841 ribu bila dibandingkan dengan Pendapatan Neto pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan kabel secara keseluruhan.

Perbandingan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp349.501.044 ribu, menurun sebesar 43,20% atau Rp265.831.052 ribu dibandingkan Pendapatan Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya penjualan kabel secara keseluruhan.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp113.713.500 ribu, menurun sebesar 30,70% atau Rp50.365.784 ribu bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh seiring dengan penurunan pendapatan.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp321.023.643 ribu, menurun sebesar 35,27% atau Rp174.909.776 ribu dibandingkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh seiring dengan penurunan pendapatan.

Laba Bruto

Perbandingan Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Laba Bruto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp13.910.405 ribu, mengalami penurunan sebesar 38,24% atau Rp8.612.057 ribu bila dibandingkan dengan Laba Bruto periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Perbandingan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp28.477.401 ribu, menurun sebesar 76,14% atau Rp90.921.376 ribu dibandingkan Laba Bruto pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena menurunnya pendapatan.

Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan

Perbandingan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Rugi Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp10.650.416 ribu, meningkat sebesar 1.127,31% atau Rp11.687.142 ribu bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode Berjalan di periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Perbandingan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Rugi Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.376.594 ribu, meningkat sebesar 150,29% atau Rp66.867.308 ribu dibandingkan Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif periode/tahun berjalan

Perbandingan Total Laba (Rugi) Komprehensif periode/tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Perseroan mencatatkan Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp10.317.949 ribu, menurun sebesar 23,95% atau Rp3.248.562 ribu bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Perbandingan Total Laba (Rugi) Komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.758.655 ribu, menurun dari Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp43.566.210 ribu. Penurunan terjadi karena menurunnya pendapatan.

2. Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Aset

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp680.998.299 ribu yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp359.393.194 ribu dan aset tidak lancar sebesar Rp321.605.105 ribu.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp65.428.388 ribu atau sebesar 15,40% bila dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan piutang usaha, persediaan dan uang muka diterima.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp5.526.989 ribu atau sebesar 1,69% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan penyertaan saham – neto.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp751.953.677 ribu yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp424.821.582 ribu dan aset tidak lancar sebesar Rp327.132.094 ribu.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp70.191.783 ribu atau sebesar 14,18% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, persediaan dan garansi bank dan deposit.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp26.965.081 ribu atau sebesar 8,98% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada ventura bersama, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp282.083.244 ribu yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp209.198.388 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp72.884.856 ribu.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp54.981.481 ribu atau 20,81% ketika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 menurun sebesar Rp5.655.947 ribu atau 7,20% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023. Hal tersebut terjadi karena penurunan pinjaman bank jangka Panjang dan utang jangka panjang lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp342.720.642 ribu yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp264.179.869 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp78.540.803 ribu.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp39.844.789 ribu atau sebesar 13,10% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp24.376.091 ribu atau sebesar 45% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

Ekuitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp398.915.055 ribu, bila dibandingkan dengan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023, Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp10.317.949 ribu atau 2,52% yang disebabkan oleh penurunan saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp409.233.004 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp27.758.005 ribu atau turun 6,35% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar aset keuangan dan penurunan saldo laba.

3. Likuiditas Dan Sumber Permodalan

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp61.461.953 ribu, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp34.471.598 ribu atau 127,72% bila dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain dan pembayaran kepada direksi dan karyawan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.332.622 ribu, mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp58.359.837 ribu atau 646,49% bila dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terjadi karena penurunan pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain dan pembayaran kepada direksi dan karyawan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp17.618.964 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp45.578.534 ribu atau 163,02% bila dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh penjualan investasi atas penyertaan saham dan penurunan pembayaran atas pembelian aset tetap.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44.618.322 ribu, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp65.311.235 ribu atau 59,41% bila dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terjadi karena pada periode 2023 tidak terdapat investasi atas penyertaan saham dan penambahan aset tetap tidak sebesar tahun 2022.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp64.168.716 ribu, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp70.791.397 ribu atau 1.068,92% bila dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2023. Penurunan ini terjadi karena pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.746.122 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp116.058.936 ribu atau 102,42% bila dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pinjaman jangka pendek di tahun 2023.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 171.80%, 160.81% dan 162.82%.

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari kas operasional Perseroan dan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman bank. Hingga pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit bank untuk modal kerja dan investasi.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 70,71%, 83,75% dan 81,97%.

Sedangkan solvabilitas aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 41,42%, 45,58% dan 45,05%.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)

Imbal Hasil Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar (2,67)%, (5,47)% dan 10.18%.

Imbal Hasil Aset (Return on Asset)

Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal Hasil Aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (1,56)%, (2,98)% dan 5.60%.

Profitabilitas

Margin laba (net profit margin) Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar (8,35)%, menurun dari periode sebelumnya sebesar 0,56% pada tanggal 30 Juni 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, net profit margin Perseroan adalah sebesar (6,40)%, sedangkan pada tahun 2022 adalah sebesar 8,15%. Penurunan net profit margin pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif, tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 27 September 2024, yang dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan hasil usaha Perseroan, kecuali adanya perubahan pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	47.072.056.300	39,22
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	24.463.971.800	20,39
PT Lingkar Matra	244.639.718	24.463.971.800	20,39
Peter Djatmiko	110.443.700	11.044.370.000	9,20
Masyarakat	129.556.299	12.955.629.900	10,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.199.999.998	119.999.999.800	100,00
Portepel	2.000.000.002	200.000.000.200	

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab VII Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama "PT Siemens Kabel Optik", Sesuai Akta Perseroan Terbatas "PT Siemens Kabel Optik" Nomor: 66 tanggal 11 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia atau "MHRI") berdasarkan Keputusan Nomor: C2-13687.HT.01.01.TH.95 tanggal 26 Oktober 1995, akta telah didaftarkan dalam register di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah Nomor: 1806/A.PT/HKM/1995.PN.JAK.SEL tanggal 1 Desember 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 5 tanggal 16 Januari 1996, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 741 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian telah diubah beberapa kali, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar "PT Siemens Kabel Optik" Nomor: 91 tanggal 31 Agustus 2001, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 26 Juni 2001 Nomor: 44/CN/HKM/P/2001/PN.Jak.Sel sebagai pengganti dari Tuan Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C-07828 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 September 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 090413115841 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Timur dengan Nomor agenda 1283/RUB.09.05/XII/2001, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia

Nomor: 24 tanggal 22 Maret 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 2863 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 91/2001"), dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi "PT Communication Cable Systems Indonesia".

Selanjutnya, seluruh anggaran dasar Perseroan tersebut diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam UUPT dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Communication Cable Systems Indonesia Nomor: 210 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-89997.AH.01.02.Tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0114175.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 tanggal 29 Januari 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 941 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 210/2008")

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No: 168 tanggal 29 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0326272 tanggal 25 Mei 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0326277 tanggal 25 Mei 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0092307.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 Mei 2021 ("Akta No. 168/2021").

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk Nomor: 182 tanggal 22 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0087360 Tahun 2024 tanggal 17 April 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0148064 tanggal 17 April 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0074715.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 17 April 2024 (selanjutnya disebut "Akta No. 182/2024").

Akta Pendirian Perseroan, Akta No. 91/2001, Akta No. 210/2008, Akta No. 168/2021, dan Akta No. 182/2024 selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar Perseroan".

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 182 Tanggal 22 Maret 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada saat prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	:	Amelia Gozali
Komisaris	:	Sudarno Khou
Komisaris Independen	:	Drs. Triana Mulyatsa
Komisaris Independen	:	Bambang Rahardja Burhan

Direksi

Direktur Utama	:	Peter Djatmiko
Wakil Direktur Utama	:	Sukarnen
Direktur	:	Apolonia Irwina Gunawan
Direktur	:	Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	:	Harris Kristanto Gozali
Direktur	:	Teuku Zulfikar
Direktur	:	Irawan Mario Noh Palilingan
Direktur	:	Anang Pratikno

Kegiatan Usaha

Perseroan adalah perusahaan manufaktur serat fiber optik kabel yang telah beroperasi sejak tahun 1996. Di tahun-tahun pertama Perseroan mendukung proyek-proyek yang dikerjakan oleh Siemens AG divisi konstruksi. Dalam tahun-tahun selanjutnya Perseroan mulai mengenalkan produk-produk Perseroan kepada operator-operator telekomunikasi. Kemudian perseroan juga memasarkan produk ke industri minyak dan gas. Saat ini Perseroan diperkirakan memiliki 15% pangsa pasar. Lokasi pabrik Perseroan terletak di Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC"), Jalan Eropa II Kav E3/1, E3/2-1, E3/2-2, Kelurahan Kotasari, kecamatan Grogol Kota, Cilegon, Banten.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang produksi kabel optik untuk kebutuhan jaringan telekomunikasi dan internet selama 28 tahun. Perseroan didirikan pertama kali pada tahun 1995 sebagai joint venture antara Siemens AG (Jerman) dan PT Trafindo Perkasa dengan nama PT Siemens Kabel Optik. Setelah 6 tahun beroperasi, PT Siemens Kabel Optik

diakuisisi oleh Corning Inc (Amerika) dan berganti nama menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia. Pada tahun 2004, Communication Cable System International Ltd membeli saham Perseroan dari Corning Inc. Sampai saat ini Perseroan mampu melakukan pembaharuan dan diferensiasi mendalam terhadap produk-produk unggulan Perseroan.

Prospek Usaha

Pergerakan dunia yang dinamis mengubah paradigma pembangunan global dengan didorong oleh pertumbuhan ekonomi di era Industri 4.0 yang akan bertransformasi ke arah Society 5.0. Selain itu, perkembangan digitalisasi dan teknologi akan semakin cepat dan berpotensi untuk menjadi mesin penggerak pertumbuhan perekonomian global maupun nasional. Terlebih, agenda transformasi digital berbasis broadband dapat berpotensi untuk meningkatkan PDB sebesar 0,3% s.d. 1,38%. Transformasi digital juga dapat mendukung agenda pencegahan perubahan iklim global.

Dengan peluang tersebut, digitalisasi dapat menjembatani otomatisasi industri dan perkembangan teknologi lain dapat dijadikan pemicu terciptanya masyarakat yang produktif, efisien, dan lebih ramah terhadap lingkungan. Hal tersebut harus didorong dengan konektivitas dan ketersediaan hard maupun soft infrastructure yang akan memungkinkan masyarakat untuk dapat mengakses dan memperoleh manfaat dari digitalisasi. Tata kelola global yang menyelaraskan regulasi perkembangan digital dan turunannya turut berkontribusi dalam akselerasi perkembangan digital.

Pemerintah Indonesia melakukan perannya dengan baik untuk mendukung pengembangan ekonomi digital dengan sejumlah langkah strategis yang salah satunya ialah dengan memperluas infrastruktur digital. Pemerintah berkolaborasi dengan sektor swasta terus melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana digital, di antaranya dengan membangun jaringan fiber optic Palapa Ring sepanjang 12.000 km, membangun menara Base Transceiver Station (BTS) di sejumlah lokasi, dan memfasilitasi penyediaan akses internet serta ekosistem digital di berbagai fasilitas publik.

Dengan peluang ini, Perseroan optimis untuk memberikan kinerja terbaiknya di tahun mendatang dengan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi sehingga dapat terus bersaing. Perseroan juga mendorong untuk semakin meningkatnya investasi dengan membuka anak usaha maupun ekspansi dengan dukungan dari sejumlah investor serta mitra strategis.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1) Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 Januari 2025 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama, mendapatkan 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp383,- (tiga ratus delapan puluh tiga rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 6 Januari 2025.

2) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Januari 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 6 Januari 2025 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan:
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : 021 4788 1515
Fax : 021 470 9697
Email: opr@adimitra-jk.co.id

3) Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2025 hingga 14 Januari 2025.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2025 hingga 14 Januari 2025 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4) Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 14 Januari 2025.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 16 Januari 2025 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5) Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 17 Januari 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015.

6) Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

KCU Wisma Millenia Jakarta
Bank BCA
No. Rekening: 0053008884
Atas Nama: PT Communication Cable S I Tbk

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 16 Januari 2025.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7) Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8) Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9) Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut

dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 20 Januari 2025 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 21 Januari 2025 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

10) Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 10 Januari 2025 hingga tanggal 16 Januari 2025, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11) Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

12) Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 8 Januari 2025 hingga 14 Januari 2025 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan jumlah maksimum sebesar 12,0% (dua belas koma nol persen).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Januari 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 20 Desember 2025 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah

(KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : 021 4788 1515
Fax : 021 470 9697
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 6 Januari 2025 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

PARA PEMEGANG SAHAM DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PMHMETD I PERSEROAN MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS